

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS
BERBASIS PSAK 69 PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR PERKEBUNAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Akuntansi



Oleh :

NISA ADITYA
1613010214/FEB/EA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR**

2020

SKRIPSI

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BILOGIS BERBASIS PSAK 69
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN**

Disusun Oleh:

NISA ADITYA

1613010214/FEB/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Pengaji Skripsi Program
Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal : 05 Juni 2020

Pembimbing
Pembimbing Utama :

Dr. Dra. Ec. Dwi Suhartini, M.Aks., CMA
NIP. 19681215 199403 2001

Tim Pengaji:
Ketua

Dra. Ec. Sari Andavani, M.Aks., CMA
NIP. 19661011 199203 2001

Anggota

Dra. Ec. Siarief Hidajat, M.Si
NIP. 19600614 198803 1001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT
NIP. 19590828/199003 1001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat, dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS BERBASIS PSAK 69 PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN” dengan tepat waktu dan semaksimal mungkin, guna memenuhi prasyarat kelulusan untuk jenjang pendidikan Strata-1 (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari adanya hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, motivasi, nasihat, dan kerja sama dari berbagai pihak. Tidak lupa dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung, membantul, dan memfasilitasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar, diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Ahmad Fauzi, MMT, selaku rector Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Dra. Ec. Endah Sulistiyowati, M.Si, CFRA selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani, M. Aks., CMA selaku Ketua Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur.
5. Ibu Dr. Dwi Suhartini, M.Aks., CMA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, serta senantiasa memotivasi sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Sunarto dan Ibu Niati yang merupakan kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
7. Adik tercinta Thoriq Ahmad Mauludin yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
8. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan selama proses pembuatan skripsi.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena pada hakikatnya kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Esa, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk perbaikan dimasa mendatang, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, Aamiin.

Surabaya, 05 Juni 2020

Penulis

Nisa Aditya

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN xi

ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN

 1.1. Latar Belakang 14

 1.2. Rumusan Masalah 10

 1.3. Tujuan Penelitian 11

 1.4. Manfaat Penelitian 11

 1.4.1. Manfaat Teoritis 11

 1.4.2. Manfaat Praktis 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

 2.1. Penelitian Terdahulu 13

 2.2. Landasan Teori 18

 2.2.1. Aset 18

 2.2.1.1. Definisi Aset 18

2.2.1.2.	Aset	20
2.2.2.	Aset Biologis	21
2.2.2.1.	Definisi Aset Biologis.....	21
2.2.2.2.	Karakteristik Aset Biologis.....	23
2.2.2.3.	Transformasi Biologis.....	23
2.2.2.4.	Jenis Aset Biologis	25
2.2.2.5.	Klasifikasi Aset Biologis sesuai Pelaporan Keuangan	27
2.2.2.6.	Aset Biologis	29
2.2.2.6.1.	Pengakuan Aset Biologis	29
2.2.2.6.2.	Pengukuran Aset Biologis	30
2.2.2.6.3.	Penyusutan Aset Biologis.....	33
2.2.2.6.4.	Penyajian dan Pengungkapan Aset Biologis	35
2.2.3.	Aset Biologis Perkebunan	37
2.2.4.	Perkebunan.....	39
2.2.5.	Industri Perkebunan	40
2.2.6.	Standar Akuntansi Perkebunan.....	42
2.2.6.1.	Pedoman Akuntansi Perkebunan (PAP) BUMN.....	43
2.2.6.2.	IAS 41 Agriculture	44
2.2.6.3.	PSAK 69	44
2.2.6.4.	PSAK 14	45
2.2.6.5.	PSAK 16	46
2.2.7.	Laporan Keuangan.....	48
2.2.7.1.	Pengertian	48

2.2.7.2.	Tujuan.....	49
2.2.7.3.	Asumsi Dasar Pelaporan Keuangan.....	49
2.2.7.4.	Laporan Keuangan.....	50
2.2.7.5.	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	51
2.2.8.	Nilai Wajar.....	53
2.2.9.	Nilai Historical	55
2.3.	Kerangka Pemikiran	57

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Jenis Penelitian	59
3.2.	Objek dan Lokasi Penelitian	60
3.3.	Teknik Penentuan Sampel.....	60
3.3.1.	Populasi.....	60
3.3.2.	Sampel dan Teknik Penentuan Sampel	61
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	62
3.5.	Teknik Analisis Data.....	63
3.5.1.	Reduksi Data (Data Reduction).....	64
3.5.2.	Penyajian Data (Data Display)	65
3.5.3.	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)	66
3.6.	Pengujian Keabsahan Data.....	67
3.6.1.	Uji Kredibilitas	67
3.6.1.1.	Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian	67
3.6.1.2.	Menggunakan Bahan Referensi.....	68

3.6.2.	Pengujian <i>Transferability</i>	68
3.6.3.	Pengujian <i>Dependability</i>	69
3.6.4.	Pengujian <i>Confirmability</i>	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan.....	70
4.2.	Deskripsi Objek Penelitian.....	71
4.2.1.	Astra Agro Lestari Tbk. (ALLI).....	71
4.2.1.1.	Latar Belakang Usaha.....	71
4.2.1.2.	Visi & Misi Perusahaan	72
4.2.1.3.	Profil Perusahaan	72
4.2.2.	Bakrie Sumatera Plantation Tbk. (UNSP).....	72
4.2.2.1.	Latar Belakang Usaha.....	72
4.2.2.2.	Profil Perusahaan	74
4.2.3.	Jaya Agra Wattie Tbk. (JAWA).....	74
4.2.3.1.	Latar Belakang Perusahaan.....	74
4.2.3.2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	74
4.2.3.3.	Profil Perusahaan	75
4.2.4.	Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	75
4.2.4.1.	Latar Belakang Perusahaan.....	75
4.2.4.2.	Profil Perusahaan	76
4.3.	Hasil Penelitian.....	76
4.3.1.	Penerapan perlakuan akuntansi aset biologis pada perusahaan subsektor perkebunan yang memiliki komoditas berupa karet yang terdapat di BEI	

sebelum dan setelah penerapan PSAK 69.....	76
4.3.1.1. PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)	77
4.3.1.2. PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	88
4.3.1.3. PT. Jaya Agra Wattie Tbk. (JAWA)	98
4.3.1.4. PT. Sampoerna Agro Tbk. (SGRO).....	109
4.3.2. Tingkat Efektivitas Perlakuan Akuntansi Aset Biologis ditinjau dari Nilai Wajar dan Nilai Historis	126
4.4. Pembahasan	133
4.4.1. Penerapan Perlakuan Aset Biologis pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Memiliki komoditas berupa Karet yang terdapat di BEI sebelum dan setelah penerapan PSAK 69	133
4.4.2. Tingkat Efektivitas Perlakuan Akuntansi Aset Biologis ditinjau dari Nilai Wajar dan Nilai Historis	135
4.5. Implikasi	138
4.6. Keterbatasan.....	139
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	141
5.2. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Presentase Penerapan PSAK 69.....	9
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	58
Gambar 3 CALK atas Tanaman Perkebunan.....	79
Gambar 4. CALK atas Aset Hewan	80
Gambar 5. CALK atas Persediaan.....	81
Gambar 6. CALK atas Tanaman Perkebunan.....	84
Gambar 7. CALK atas Persediaan.....	86
Gambar 8. CALK atas Aset Biologis	87
Gambar 9. CALK atas Tanaman Perkebunan.....	91
Gambar 10. CALK atas Persediaan.....	92
Gambar 11. CALK atas Laporan Laba Rugi.....	96
Gambar 12. CALK atas Aset Tetap	97
Gambar 13. CALK atas Tanaman Perkebunan.....	101
Gambar 14. CALK atas Persediaan.....	102
Gambar 15. CALK atas Laporan Laba Rugi.....	105
Gambar 16. CALK atas Aset Biologis	106
Gambar 17. CALK atas Keuntungan (Kerugian) Lain-Lain – Neto	106
Gambar 18. CALK atas Tanaman Perkebunan.....	107
Gambar 19. CALK atas Persediaan.....	108
Gambar 20. CALK atas Tanaman Perkebunan.....	112
Gambar 21. CALK atas Persediaan.....	114

Gambar 22. CALK atas Pengukuran Nilai Wajar	117
Gambar 23. CALK atas Laporan Laba Rugi.....	119
Gambar 24. CALK atas Nilai Wajar	120
Gambar 25. CALK atas Tanaman Perkebunan.....	121
Gambar 26. CALK atas Persediaan.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Aset Biologis	24
Tabel 2. Rekapitulasi Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PT. Astra Agra Lestari..	123
Tabel 3. Rekapitulasi Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.....	124
Tabel 4. Rekapitulasi Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PT. Jaya Agra Wattie Tbk.	125
Tabel 5. Rekapitulasi Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PT. Sampoerna Agro Tbk.	126
Tabel 6. Perbandingan Nilai Aset Biologis pada PT. Astra Agro Lestari Tbk., PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk., PT. Jaya Agra Wattie., dan PT. Sampoerna Agro Tbk. (Dalam Jutaan Rupiah)	127
Tabel 7. Fluktuasi Kenaikan dan Penurunan atas Aset Biologis PT. Astra Agro Lestari Tbk	128
Tabel 8. Fluktuasi Kenaikan dan Penurunan atas Aset Biologis PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.....	129
Tabel 9. Fluktuasi Kenaikan dan Penurunan atas Aset Biologis PT. Jaya Agra Wattie Tbk.	130
Tabel 10. Fluktuasi Kenaikan dan Penurunan atas Aset Biologis PT. Sampoerna Agro Tbk.....	131

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Tabel Indikator Penilaian

LAMPIRAN 2 : Logo Perusahaan

LAMPIRAN 3 : Alamat Perusahaan

LAMPIRAN 4 : Struktur Organisasi Perusahaan

LAMPIRAN 5 : Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

LAMPIRAN 6 : Laporan Laba Rugi Perusahaan

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS BERBASIS PSAK 69 PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN

Oleh:

Nisa Aditya
1613010214

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi aset biologis perusahaan sebelum dan setelah penerapan PSAK 69, dan untuk menganalisis tingkat efektivitas perlakuan akuntansi aset biologis ditinjau dari nilai wajar dan nilai historis. Tujuan tersebut didasari oleh penerapan PSAK 69 yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Dalam penerapan PSAK 69 tersebut terdapat perubahan dalam perlakuan akuntansi aset biologisnya, yaitu penggunaan metode nilai historis (*historical cost*) menjadi metode nilai wajar (*fair value*). Penggunaan nilai wajar tersebut selaras dengan IFRS. Oleh karena itu, semua perusahaan agrikultur termasuk perusahaan subsektor perkebunan wajib menerapkan PSAK 69 dan menggunakan nilai wajar dalam perlakuan akuntansi aset biologisnya. Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI, dan sampel yang diperoleh sebanyak 4 perusahaan yang merupakan perusahaan subsektor perkebunan yang memiliki komoditas karet. Data penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI dan website resmi perusahaan terkait.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan perlakuan akuntansi aset biologis yang menggunakan nilai historis dan nilai wajar. Pada tahun 2017 perusahaan mengukur aset biologisnya sebesar biaya perolehan dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan pada tahun 2018 setelah penerapan psak 69 aset biologis perusahaan diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Perbedaan metode penilaian aset biologis yang digunakan tersebut mempengaruhi laporan keuangan dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan nilai wajar (*fair value*) dalam penilaian aset biologis lebih efektif jika dibandingkan dengan menggunakan nilai historis (*historical cost*).

Kata Kunci: Aset Biologis, Nilai Wajar, Nilai Historis, PSAK 69 Agrikultur

ABSTRAC

This study aims to analyze the accounting treatment of biological assets of companies before and after the adoption of PSAK 69, and to analyze the effectiveness of the accounting treatment of biological assets in terms of fair value and historical value. This objective is based on the adoption of PSAK 69 which became effective on January 1, 2018. In the application of PSAK 69 there is a change in the accounting treatment of biological assets, namely the use of the historical value method to the fair value method. The use of fair value is in line with IFRS. Therefore, all agricultural companies including plantation subsector companies are required to apply PSAK 69 and use fair value in the accounting treatment of their biological assets. This research uses quantitative descriptive analysis method. The population of this research is the plantation sub-sector companies listed on the Stock Exchange, and the sample obtained as many as 4 companies are plantation sub-companies that have rubber commodities. The data of this research are secondary data obtained from the official website of the IDX and the official website of the related company.

The results of this study prove that there are differences in the accounting treatment of biological assets that use historical values and fair values. In 2017 the company measured its biological assets at cost less costs to sell, while in 2018 after the application of PSAK 69 the company's biological assets were measured at fair value less costs to sell. The different methods of valuing biological assets that are used affect the financial statements and it can be concluded that the use of fair value in the valuation of biological assets is more effective when compared to using historical value.

Keywords: *Biological Assets, Fair Value, Historical Value, PSAK 69 Agriculture*